Nº 130. HARI SENEN 15 NOVEMBER 1915. Tahoen ke V

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO, DI SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOELEIMAN, DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 50.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI.
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO, SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkata'an 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Verslag jang ketiga

dari Comité menolong hadji bermoekim di Mekah.

Samboengan D. K. No. 128.

Bangsanja dan banjaknja djamaah.

Bermoela maka djamaah hadji jang datang itoe dari pada matjam matjam bangsa, jaitoe: Soenda, Djawa, Bali, Soembawa, Ternate, Bandjarmasin, Pontianak, Sambas, Bangka, Lampoeng, Benkoelen, Padang, Tapanoeli, Deli, Pelembang, Riouw, Singapoera, Djohor Pinang, perak, d. l. l. jaitoe orang Boemipoetera tanah Hindia. Lain dari pada itoe ada seorang orang Bangkok bernama Hadji Machmoed. Maka sekaliannja itoe, maskipoen jang boekan ra'iat Hindia Nedeland, ditolong djoega oleh Comite dan politie dengan semoernanja. Adapoen orang orang bawahan Inggris dan orang Bangkok itoe dari sini dikirimkan ke Singapoera semoeanja.

Apakah sebabnja djamaah dari djadjahan Inggris dibawa djoega oleh kapal kapal Belanda itoe? Boekankah maksoed Kangdjeng Gouvernement hendak mengambil ra'iatnja sadja belaka?

Soenggoeh begitoe, tetapi roepanja politie Djedah tiada maoe ambil poesing akan memilih bangsa mana atau ra'iat siapa, asal sadja sama tampangnja, ja'ni jang dikatakan *orang Djawi*. Semoeanja digiring kekapal dan oleh kapten kapalpoen tiada diperiksanja darimana asalnja. Malahan saja dengar seorang orang bernama Hadji Moeh. Moekri, soenggoehpoen bapanja asal orang Deli dan iboenja orang Soenda, akan tetapi dia sendiri lahir di Mekah dan sampai toea tiada pernah mengindjak tanah Hindia, bahasa Melajoepoen koerang pandai, djadi seolah olah anak Arab sedjati, dan tiada ada ingatan akan poelang ketanah Hindia, sebab soedah beranak berbini disana dan pekerdjaannja mendjadi saudarag. Pada waktoe djamaah hendak toeroen kekapal, kebetoelan ia ada di Djedah. Maka oleh politie dipaksa djoega ia toeroen kekapal maskipoen ia menolak dengan sekeras kerasnja, sebab romannja seperti orang Melajoe. Sesampai di Betawi ia menoempang pada Sjech Hadji Domas di Soeteng.

Sjahdan maka banjaknja hadji jang toeroen dari Mekah itoe menoeroet soerat kawat jang soedah saja moeatkan doeloe dalam soerat soerat kabar jaitoe:

Pasisir	kapal	Karimoen	1994
„	„	Djokja	339
„	„	Ambon	543.
„	„	Samarinda	1190
„	„	Calcutta	635
		Djoemlah	4901.

Sepandjang kabar di Mekah masih banjak orang jang beloem poelang ketanah Hindia, ada kira kira 2000 orang lagi. Adapoen sebabnja mereka itoe tiada toeroen demikian:

1. Karena kajanja, tiada ada ingatan akan poelang lagi ketanah Hindia, hendak menghabiskan oemoernja ditanah Soetji.

2. Karena takoetnja akan Allah taala, merasa sajang poelang sekarang, sebab moesim hadji soedah dekat.

3. Karena tiada sempat bersiap atau tiada sempat mendjoeal doeloe roemahnja atau perkakas roemahnja, sebab datangnja kabar mengatakan ada kapal tiba dipelaboehan Djedah itoe dengan terkedjoet sadja.

4. Karena sedang bepergi pergian minta sedekah keloear negeri Mekah.

Bermoela maka diantara djamaah itoe jang terbanjak saja lihat ialah bangsa Palembang dan bangsa Padang, beratoes boekannja berpoeloeh poeloeh sadja. Kebanjakan dari padanja bertahoen tahoen tinggal disana itoe dan beranak berbinik. Djadinja mereka itoe bermoekim di Mekah sama djoega halnja dengan orang oedik jang agendon di Betawi, t'oema bedanja pekerdjaan mereka itoe kebanjakan mengadji dan beribadat. Banjak diantara mereka itoe jang pandai berlagoe dan jang alimpoen. Adapoen orang Palembang itoe boekannja orang negeri Palembangnja sadja, tetapi kebanjakan dari oeloeannja, ada jang beberapa hari perdjalanan dari Moeara Koim atau dari Lahat. Ada beberapa orang jang bermaksoed tiada akan poelang lagi ketanah airnja, harta bendanja dan roemah tangganja soedah didjoealnja dahoeloe. Djadi poelangnja sekarang ini seolah olah tiada berketentoean kemana jang hendak diboeroenja. Ada seorang orang Padang jang soedah bertjakap kepada saja dan kepada politie, bahwa ia tiada akan poelang kenegerinja, hendak mentjahari makan di Betawi sadja, pada hal disini seorangpoen tiada kenalannja.

Sjahdan maka makan mereka itoe di Mekah kebanjakan dari kiriman orang toeanja disini sadja, sedang jang tiada ada orang toeanja lagi mentjahari kehidoepan sendiri, teroetama perampoean perampoeannja jaitoe ada jang mengambil oepah mendjahit, ada jang memboeat koepiah, ada jang berdjoeal makanan d. l. l. Adapoen pekerdjaan laki lakinja teroetama hanja pada waktoe datang djamaah jang baharoe sadja jaitoe menolong membelikan barang atau makanan, mengantar pergi pergian, mendjalankan amanah d. l. l. oleh karena tahoen ini tiada ada djamaah jang datang itoelah jang memaksa mereka itoe poelang ketanah Hindia.

Ada poela soeatoe hal jang mengherankan saja, jaitoe diantara djamaah itoe terlaloe banjak boedak boedak jang oemoer 12—13—14—15 tahoen, pada hal mereka itoe tinggal di Mekah tiada dengan orang toeanja, dan setengahnjapoen tiada bersanak sama sekali, melainkan mengikoet orang lain sadja, kebanjakan kenalan orang, jang soedah pandai mengadji. Kalau saja tanja akan boedak boedak boedak itoe apa pekerdjaannja disana, maka rata djawabnja: „Saja lagi beladjar mengadji".

Adapoen bagi makannja mereka itoe dikirim oeang oleh orang toeanja dari sini tiap tiap tahoen atau tiap tiap boelan. Tetapi terkadang saja heran djoega, saja dengar ada doea tiga orang anak jang tiada dikirimi orang toeanja dalam doea tiga tahoen. Bagaimana boleh sampai hati orang toeanja itoe?

Perobahan alam perempoean.

Dalam D. K. hari Senen tanggal 25 October 1915 saja membatja satoe entrefilet jang beralamat „Gerakan orang perempoean di Djokja" jang ada hal menarik koerang senangnja hati, sebab disitoe terseboet jang menerangkan berselisihannja Prinsenbond sama R. Sri Indijah, dari hal hendak mendirikan perhimpoenan orang perempoean. Hal selisihan itoe memang betoel, ternjata soeratnja t. t. Bestuur dari Prinsenbond kepada R. A. Soetinah, Vice Presidente dari perkoempoelan Poetri Merdika di Weltevreden. Adapoen selesihan tadi jalah ta'berbeda dengan pengira'an saja, jaitoe R. Sri Indijah berkahendak mengadakan Vrouwenbond, dimana soedah tentoe tjoema orang orang perempoean jang boleh mendjadi anggota, sedang kahendaknja Prinsenbond, sabeloemnja orang orang perempoean dapat menoendjoekkan ketjakapannja hal memegang perhimpoenan, dia haroes bekerdja bersama sama dengan orang lelaki, jaitoe dari soeatoe fehak jang tentang pengatahoeannja memegang perkoempoelan lebih banjak dari pada fehak perempoean; djadi Prinsenbond berkahendak djoega mengadakan Vrouwenbond, tetapi nanti sasoedahnja fehak perempoean njata ketjakapannja. Maka dengan segala senang hati kahendaknja Prinsenbond itoe diterima, hingga hal berselisihan telah dilinjapkan.

Tidak oesah saja terangkan lagi besarnja hati saja mendengar atau memandang pergerakan fehak lelaki hendak memadjoekan fehak perempoean, lebih lebih poela bahwa fehak perempoean sendiri djoega telah bangoen natsoenja pada perkoempoelan jang menoedjoe memperbaiki alam kita.

Akan tetapi saperti jang soedah oemoem maka masing masing orang mempoenjai pendapatan sendiri sendiri tentang daja oepaja boeat menimboelkan maksoednja itoe. Maka dibawah ini saja meroendingkan dengan pendek saja ampoenja pendapatan.

Sebagaimana sekalian soedah mengerti, maka soeatoe maksoed oentoek kebanjakan (algemeen belang) dapat djadi baik, kalau maksoed tadi dikerdjakan bersama-sama oleh jang bakal sama merasakan boeahnja.

Apakah sekarang jang dimaksoedkan pergerakan orang orang perempoean? boekankah djoega hendak mendjoendjoeng deradjatnja bangsa kita? (opheffing van ons volk) berdirinja beberapa sekolahan Kartini, maka jang melantari jalah soeatoe maksoed (het doel) hendak mendjoendjoeng bangsa; dari itoe tiada boleh tidak gerakan perempoean moesti haroes dikemoedikan dengan dan oleh kadoea doeanja fehak: lelaki dan perempoean; kalau tidak moedah salah satoenja fehak koerang sekali mengindahi kaperloeannja jang lain fehak, karena tidak mengatahoei betoel betoel bagaimana perasa'an dan pikirannja masing masing fehak. Kalau satoe satoenja fehak kebanjakan tjoema mengambil haloean dari menoeroet pemandangan, pendengarannja jang hanja berhoeboeng dengan perasa'annja sendiri, bagaimanakah nanti kedjadiannja maksoed, sedang jang kita toedjoe jalah selamatnja bangsa kita (ons volk) jang terbangoen dengan doea fehak: lelaki dan perempoean. Dari itoe boeat mengerdjakan maksoed itoe, haroes kadoea doeanja fehak bekerdja bersama sama. Disini ketahoeanlah, bahwa saja tiada moefakat adanja Vrouwenbond atau Mannenbond jang tentoe tjoema boleh terbangoen dengan satoe fehak dan dikemoedikan oleh satoe fehak sahadja. Vrouwenbond hanja boleh berdiri boeat menoendjoekkan kalau orang perempoean memang dapat bekerdja zelfstandig asal diberi pengatahoean satjoekoepnja, perloenja soepaja boleh toeroet bersama sama memperhatikan hidoepnja bangsa dan tanah, jaitoe soeatoe pekerdja'an jang sampai sekarang misih di anggap koeadjibannja fehak lelaki dan haroes dipegang olehnja, pendapatan mana saja sekali kali tidak moefakat. Sebab saja mengingati kalau adanja bangsa (volk) itoe terdjadi dari beberapa keloearga (gezin) di mana orang perempoean „Iboe" jang paling pertama dan penting koeadjibannja dan soedah tentoe koeadjibannja dalam maatschappij djoega lebih penting adanja.

Apa lagi kalau saja mengingati adanja golongan perempoean dan lelaki boleh dioepamakan saperti menjak dengan air, maka saugat saja tidak setoedjoe adanja Vrouwenbond atau Mannenbond, sebab lantaran itoe kadoea doeanja fehak bakal selaloe tinggal berdjaoehan, sedang saja mengharap soepaja kadoea doeanja fehak lantas sama mempoenjai penganggep pada satoe sama lain sebagai sesama ma'loek jang ta' berbeda'an (gelijke wezens.)

Oleh karena itoe soepaja saudara fehak perempoean lantas dapat menjamai saudaranja fehak lelaki, dirikanlah perhimpoenan jang terbangoen dengan perempoean dan lelaki dan dikemoedikan bersama sama tetapi oentoek fehak perempoean.

S. TONDOKOESOEMO.
Secr. dan Red. Poetri-Merdika.
Weltevreden, 12 November 1915.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Samboetan kepada toean Tjendana. Dalam *Darmo Kondo* jang terbit tanggal 8 November 1915 No. 127, pada roeangan: „Keadaan dari sehari kesehari" kami telah membatja karangan toean jang seboet dirinja Tjendana jang berkepala: „Telinga tertoetoep angan angan terboeka", jang seakan akan ditoedjoekan kepada pengoeroes Maatschappij: „Serajoe." Bagi kami tiada sekali kali berketjil hati, dan apa jang terseboet kami terima dengan kegirangan hati dan kami djoendjoeng setinggi langit, dan tiada kami loepakan hingga sampai kezaman baka. Dalam karangan toean Tjendana ada terseboet: „Waktoe ramai ramainja dibitjarakan, sedikitpoen penoelis ta'ada fikiran akan toeroet tjampoer, tetapi bila telah soenji dari pendengaran, baroe ingat akan toeroet meremboeg dia." Kalau memang toean bermaksoed akan toeroet tjampoer dan akan toeroet meremboeg, mengapa toean tiada soeka bertemoekan pengoeroes Mij: „Serajoe" boeat memberi bitjara bagaimana haroesnja, ataupoen berkirim soerat pemberian remboeg? Dan apakah sebabnja waktoe ramai'nja dibitjarakan sedikitpoen toean ta'ada fikiran akan toeroet tjampoer? Sebab telah pertjajakah atau sebab takoetkah kepada pengoeroesnja? Apa toean kira bahwa pengoeroes Mij: „Serajoe", itoe pembatja soerat kabar Darmo Kondo, maka hal itoe toean masoekkan dalam soerat kabar terseboet? Bagi kami dapat tahoe hal itoe, karena kami diberi tahoe oleh kenalan kami jang berlangganan soerat kabar Darmo Kondo. Oempama tiada, barangkali pengoeroes Mij: „Serajoe", teroes tiada dapat tahoe, dan karangan toean sia sialah.

Maka semoea pertanjaan tiada kami djawab. Kami soeka memberi djawaban dan memberi keterangan lain lainnja, apabila toean soeka boeka topeng, boeat seboetkan nama toean jang sedjati dalam Darmo Kondo. Karena kami takoet kalau' itoe soeara sjaitan djangan djangan nanti kami bergantizaman toeroet Njai Roro Kidoel. Dan kami minta djoega kalau toean tiada soeka menjeboetkan nama toean jang sedjati soedi apalah kiranja toean soeka datang di Poerworedjo bertemoekan kami, ataupoen toean minta boeat kami datang keroemah toean, dengan segala senang hati kami akan menerangkan kepada toean tentang gerakannja Mij: „Serajoe" dengan menoendjoekkan boektinja.

Oleh karena karangan toean Tjendana termoeat dalam Darmo Kondo kami mengharap toean Redacteur ampoenia pertimbangan.

Pengoeroes Mij: „Serajoe". (1)
PRAWIRODIARDJO.

(1) Akan menimbang pengharapan Toean soepaja Tjendana bertemoean dengan Toean boeat membitjarakan hal itoe, kami moefakat. Sebaliknja kami memberi natsehat sedikit kepada Tjendana, bahwa orang membitjarakan oeroesan Mij. itoe, seharoesnja misti beralasan statuten. Pengoeroes boleh ditegor baik diloear maoepoen didalam pengadilan, kalau ia berlakoe menjalai statuten itoe. Red.

Menolong kesangsaraan. Lantaran dari hoedjan lebat jang menjebabkan lorodnja tatanah goenoeng didesa Goemelem dan bandjirnja soengai Goemelem pada malam paginja hari Senen tanggal 11 October 1915, maka didalam onderdistrict Brengkok district Poerworedjo (Banjoemas, adalah desa-desa jang mendapat keroesakan, diantaranja jang terbesar keroesakannja jalah desa Goemelem, sehingga mendatangkan ketjelaka'an 6 orang mati dan 2 orang loeka, dan adalah roemah roemah jang rebah dan hantjoer bersama barang isi roemah tertoetoep dalam tanah; begitoe djoega tanam tanaman. Maka keroegian semoea ditaksir f 2000 (doea riboe roepiah).

Dari oesaha Mas Prawirodiardjo Menteri goeroe Poerworedjo, maka di Poerworedjo terdirilah Comite boeat memberi pertolangan bagi orang orang jang kesangsara'an terseboet diatas, bernama: „Comite darma ke-

sangsara'an di Goemelem." Maka bestuurnja terdiri atas:

President: R. Hardjodipoero Wedono Poerworedjo.

Secretaris: M. Soedijar Goeroe bantoe Poerworedjo.

Penningmeester: R. Soemandar Aannemer s. f. Klampok di Poerworedjo.

Commissaris: 1 M. Prawirodardjo Menteri goeroe Poerworedjo.

Commissaris: 2 R. Soepardo Djoerostoelis Wedono Poerworedjo.

Commissaris: 3 R. Imanwiredjo Demang Goemelem wetan.

Dari tanggal 1 hingga tanggal 10 November 1915, Comite telah menerima derma dari:

Pemberian dari ks. Res. den ks. Controleur dan K. Regent Banjoemas enz.	f 34,50
Toean² s. f. Klampok.	„ 127,—
„ bangsa T. H. Poerworedjo	„ 15.80.
„ prijaji „	„ 16,05.
„ kepala desa dan Tjarik ond. distr. Poerworedjo	„ 8,20.
Kiriman dari Wedono Tjahjono	„ 20 45
„ „ Patih Banjoemas	„ 4 25
„ „ Ass. Wed. Poerwosobo	„ 13 30
Djoemlah	f 239,55

Poerworedjo 11 November 1915.

Penningmeester
SOEMANDAR.

Politie perampoean. Lantaran peroebahan djaman, sekarang hal orang prampoean mendjadi politie soedah dianggap soeatoe kapentingan.

Bahoea dalam 100 tahoen jang telah liwat, peladjaran jang diberikan pada orang perampoean dan banjak djoega jang tidak diperhatikan oleh peladjaran, hanjalah pakerdjaan tangan dan oeroesan dalam roemah tangga, itoelah kawadjiban perampoean, tida bisa lebih.

Betoel sekali tempo sekarang, soedah berlakoe beroban besar dari kaoem perampoean, djaoeh tindakannja dan kamadjoeannja hingga sekarang tidak melainkan oeroes perkara roemah tangga sadja, hanja di mana djoega doeloe melingkan ada pada orang lelaki oleh karena madjoenja perampoean soedah menjoesoel tindakan itoe, segala pakerdja'an ada kalihatan golongan kaoem perampoewan.

Dalam kantoor dagang, fabriek dan kantoor kapolitian, orang perampoean ada mendesak teroes ka dalam itoe pakerdjaan teroetama oeroesan politiek, sekalipoen memang boekan ada djadi wadjibnja.

Menilik itoe hal dan boeat boektikan bagimana fihak perampoean akan bertindak lebih dari langkahnja, di London dan Duitschland dalam fabriek fabriek boekan sedikit adanja orang perampoean jang toeroet ambil bagian dari doekoekan dan pakerdjaannja orang lelaki.

Orang perampoean jang oesianja dari 15 sampai 25 tahoen soedah djadi merdika sekali boeat pilih di mana pakerdjaan apa jang haroes ijeorang pegang.

Akan membitjarakan politie perampoean sekarang soedah dilakoekan di Amerika Sarikat.

Bagimana kawadjiban politie perampoean tidak beda besar rendahnja pengaroehnja dengan politie lelaki jang ada pada sekarang, djikalau politie poenja wet sama djoega berkenan pada orang perampoean jang melakoekan djabatan politie.

Seorang correspondent dari soerat kabar Tiong Hoa dalam perdjalanannja ia soedah djadi kagoem dan tjeritakan sabagaimana pendapatan kelakoean politie perampoean.

Pada tahoen 1913 bermoela ditjoba dan dilakoekan dikota titah Amerika oleh Mas Wells, inilah namanja orang perampoean jang pertama kali mendjadi politie.

Orang perampoean jang mendjadi politie uniform tidak beda sebagai jang terpakai oleh lelaki, topi tinggi, dipinggangnja tergantoeng satoe golok pendek, sepatoe boot dengan djalan tingkah polahnjapoen demikian djoega tidak membedakan, hingga sementara orang tidak kenalin kaloe itoe adanja orang perampoean.

Dikota Los Ageles sekarang soedah dipakerdjakan 3 atau 4 orang perampoean jang mendjadi politie, antara mana ada seorang njonja jang merangkap pekerdja'an corespondent dari satoe soerat kabar.

Orang perampoean jang ditetapkan djabatan kepolitian tidak boleh koerang oemoernja dari 35 sampai 45 tahoen.

Dalam tahoen 1912—13 ada kelihatan madjoe dimana kota Colorado dan Den var ada dilakoekan politie perampoean, antara mana Miss Boob, jang soedah loeloes dalam sekolahan Vassar College dan Columbia University, sesoenggoehnja djoega pekerdjaannja itoe njonja terpoedji antero Amerika.

Ini tempo soedah ada 30 politie perampoean di Amerika. Djoembelah ini ada antara mana dikota Pittsburg, adalah 4 orang perampoean jang dikerdjakan djadi politie bergadjih 15 pondsterling orang mana jang oemoernja dari 35 tahoen sampai 50 tahoen.

Chicago sedjak dari 4 atau 5 tahoen jang telah liwat, soedah ada 10 orang perampoean jang bekerdja djadi politie, hingga dalam tempo belakangan ini, tambah poela 5 orang jang mana ada berhasil baik pekerdjaan politie perampoean, itoelah madjoenja orang orang perampoean jang siapkan diri boeat itoe djabatan jang dinamakan Commission of Correction.

Di Duitschland.

Menilik djoega di Duitschland, tiada beda djoega kemadjoean kaoem politie prampoean hingga sedari tahoen 1913 soedah moelai ditjoba dikota Stuttgars diadakan politie prampoean, sekarang telah dilakoekan 15 kota.

Antara mana kota kota jang besar di Berlin, Cologne, Frankfurt, Hanberg, Mainz, Kiel, Leipzig, Munich dan Dresden, samoewa tampat-tampat jang terseboet poen soedah dilakoekan politie prampoewan.

Ditilik keada'annja kaoem perampoean jang mandjabat pakerdja'an politie katjerdikannja poen tidak berdjaoehan dengan politie lelaki terlebih poela daja oepaja jang dilakoekan oleh mereka itoe ada lebih berakal dan berapa banjak bandiet jang kesohor kena kapikat dengan gampang lantaran disertakan pengaroehnja perampoean jang tidak loepa dipikat dengan mania dan koeilokannja.

Apa lagi perampoean jang melakoekan pakerdja'an politie rasia, sasoenggoehnja djoega tidak terlaloe djoesta adanja gambar' hidoep dan soenggoeh betoel ada itoe katjerdikan sebagimana doegah doegahan itoe ada dengan sabenarnja apa jang dipertoendjoekkan, maskipoen beloem ada samoea betoel.

Kalau akan boektikan dan perhatikan apa jang betoel soedah kedjadian kaoem perampoean Amerika dan Europa soedah masoek dalam gelombang politiek doenia, sabetoelnja djoega kita poenja perampoean, doeloe doeloe sekali telah ada itoe dongengan jang gagah dan tjerdikpoen tidak koerang perampoean Tiong Hoa jang toeroet perang dalam djaman poerbakala, hingga ada tertjatat baniak nama nama orang perampoean Tiong Hoa jang tidak terlaloe katjelah.

Tapi tidak heran kalau mingkin lama ada koerang kesohornja dioembelahnja nama nama perampoean kita itoelah lantaran kita poenja perampoean masih terikat kentjang dengan ia poenja agama tidak boleh terlaloe merdika ia orang berlakoe keliwat dari garis!

Begitoelah oedjar *Warna Warta.*

Goeroe' b. poetera. Diwartakan oleh *Pemitran* begini:

— Diangkat lagi mendjadi hulponderwijzer pada sekolah kl. II di Amet (Amboina) P. Hatharis, doeloe wd. hulpond.

— id mendjadi wd. Onderwijzer pada sekolah kl. II. di Hatoesoea (Amboina) Z Latumahina, sekarang hulpond, pada sekolah kl. II di Saparoea. (Amboina.)

— id lagi id, hulpond. pada sekolah kl. II di Lokki (Amboina) E. Latupeiritta, doeloe bekas hulpond. djoega.

— id mendjadi wd. Ond. disekolah kl. II Tihoelale (Amboina) D. Z. Lawalata, sekarang hulpond. sekolah kl. II Lokki (Amboina.)

— id id kweekeling pada sekolah kl. II di Penjengat (Riouw en Onderhoorigheden,) Kahir cand. kweekeling.

— id id wd. hulpond. sekolah kl. II di Loeboekpakam (Oost van Sumatra) cand. hulpond. Ali Hasan.

— id id hulpond.

1 Iljas gelar Soetan Maulana.
2 Djailani gelar Soetan Mangkoedoen.
3 kroedji „ „ Iskandar.
4 Djairan.

keempatnja wd. hulpond. pada sekolah kl. II di Matoea (Sumatra 's Westkust).

— id id wd. hulpond. sekolah kl II jang ke 3 di Palembang, Cand. Abdoelmoetalib.

— hulponderwijzers, Kardam, Parmidjan, dan M. Soepandar jang bekerdja pada sekola kl II di Pati (Semarang) berganti nama: Gondosiswojo, Kartoatmodjo dan S. Wigjojowijoto, dan wd. hulpond. S. Darmin di Pati djoega genti nama S. Sastrowijoto.

— Diangkat mendjadi Ie ond. pada Holl. Inl. sch. di Makasser. Sahaboe ond.). pada sekolah kl. II di Kodingaring (Celebes

— id id wd. ond. pada sekolah kl. II di Kodingareng (Celebes en Onderhoorigheden), Langke hulpond. sekolah kl II di Bonthain.

— id id wd. hulpond, pada sekolah kl. II di Kesoegihan (Banjoemas) Cand. ond. Djeremi alias Partamihardja.

— id id wd. ond. id id id Bireuen (Atjeh) en Onderhoorigheden). Moehamad Djamil hulpond. disitoe djoega.

— Dipindah dari sekolah kl. II di Birene (Atjeh) ke sekolah kl. II di Pekan Chamis (Sumatra's Westkust) Idroes gelar Soetan Parapatih ond.

— Dalam residentie Banjoemas. id id id Poerbolinggo id id kl. II no. 3 di Poerwokerto hulpond. M. Diman.

— id id id Adiredjo.

id id Poerbolinggo, kweekeling A. Parmadi.

— di id id Kesoegihan.

id id Adiredjo, hulpond.

Daroes alias Martaamidjaja.

— id dari Holl. Inl. sch. di Soekaboemi ke Serang, ond. R. Mohammad Moestafa.

— id sekolah kl. II di Penjengat (Riouw en onderhoorigheden) ke Pangkalpinang (Bangka en Onderhoorigheden) wd. hulpond. Samioen.

— id dalam residentie Amboina s. Hatoesoea ke sekolah kl. II di Hatoe, ond. J. J. Manuputtij, b. Amet id id id id Saparoea, hulpond. J. Tarumaselij.

— Berenti sebab sakit ond. pada sekolah kl. II di Tihoelale (Amboina) P. Pattinaja.

— id id id, hulpond id id id Soekaboemi (Preanger Regentschappen). M. Natadikarta.

Duel *Pr. Bode* mewartakan bahwa toean B. dan K. kedoea orang poenggawa S. S. (afd. controle) di Bandoeng, jaitoe seorang commies dan klerk telah berselisihan jang amat keras hingga mendjadikan berkelaian. Kedoea orang bersetoedjoe mengadakan duel (berkelai dengan atoeran) dengan pistoel di tanah lapang Tegallego. Setelah mareka itoe dengan saksi saksinja (secondanten) datang ditempat dan pada waktoe jang ditentoekan, maka kedoea orang itoe laloe bertentangan. K. laloe moelai pasang doea kali dengan revolver Brouning. Dari sebab berdebar debar hatinja maka K. salah pasang. Setelah B. tahoe bahwa pistoel itoe betoel betoel isi peloeroe, maka dengan sigera B. laloe melarikan dirinja. Maski perkara ini kedjadian hanja begitoe sadja tetapi djoega di toentoet politie. Barang kali perkara ini akan djadi peladjaran bagi kedoea toean itoe kelak.

Orang rante dipeladjari memelihara orang sakit. Sepandjang warta *de N. Soer. Crt.* maka pada tiap tiap hari adalah kira' 150 orang rante dibawa ke stadsverband dengan diantarkan soldadoe. Disitoe mareka itoe dipeladjari mendjadi ziekenverpleger. Dari sebab orang orang rante jang diambil itoe hampir semoeanja termasoek koekoeman berat, maka *de N. S. Ct.* mengatakan bahwa hal itoe akan koerang menjenangkan hati orang sakit jang dipiara oleh mareka itoe dan bertanja, apa tiada orang lain jang lebih baik goena dipeladjari djadi verpleger itoe, atau hal itoe timboel dari kehematan Pemerintah?

Pendapatan kami (Red. D. K.) maksoed Pemerintah itoe soepaja mareka itoe mendjadi orang jang baik' kelak, tetapi memang orang jang ada menaroeh chawatir djoega tidak salah.

Angin riboet di Koeningan. *De Noord-ust* mewartakan bahwa pada hari Kemis di Koeningan telah ada angin riboet jang mendjadikan kesoesahan orang bepergian. Djalan kekota tiada dapat dilaloei sebab didjalan ada doea batang pohon jang rebah, sedang pembersihannia ada laat didjalankan.

Merampas. *De Loc.* memberita bahwa njatalah Tjan Lik Nio di kampoeng Semoet djalan di Soerabaia telah mengadoekan pada politie bahwa Yauw Liep Bien soedah merampas ia poenja gelang harga f 250, sedang ia berbaring dibale' dimoeka roemahnja, sebab ia diantjam dengan revolver maka ia tiada berani berteraak minta tolong

Resident Kediri. Menoeroet oedjarnja *Bat. Hdbld.* memberita, bahwa p. t. Altmann assistent resident di Betawi, telah terangkat mendjadi Resident di Kediri.

Oedjian conducteur Djawa. Candidaat' jang soedah dioedji di Bandoeng boeat conducteur s. s. Boemipoetra adalah 10 orang, jang loeloes 9 orang jaitoe Soekanto, Adji, Marto, Soekirno Reksosoepono, Martowiredjo, Kartodiwirjo, Amad dan Tanoemihardjo, Semoeanja itoe moerid dari s. s. cursus di Bandoeng.

Minta digantoeng. Sepandjang warta dari Medan memberita, bahwa pesakitan bangsa Tiong Hoa bernama Au Tjeng Kong, jang dihoekoem oleh Landraad 20 tahoen kerdja paksa dalam rantai, karena dipersalahkan soedah memboenoeh assistent Kirsoke, sekarang pasakitan itoe masoekkan rekest, dimana mohon hoekoemannja kerdja paksa itoe soepaja diganti dengan hoekoeman gantoeng.

SOERAKARTA.

Pest. Pada 12 hari boelan ini, adalah 12 orang kena pest; dikampoeng Koesoemojoedan 2, Samakan 1, Kalirahman 1, Kedoenglembo 2, Pasarkliwon 1, Gadjahan 1, Baloearti 1, Margoradio 1, Keprabon 2 Timoeran, 1 Diantaranja jang 10 orang mati.

Pada 13 ada 13 orang; dikampoeng Baloearti 2, Wirotaman 1, Tjarangan 1, Gandekan tengen 1, Poerwodiningratan 1, Serengan 1, Pasarlegi 1, Keprabon 1, dan Timoeran 1, Diantaranja jang 10 orang mati.

Klaten. Orang memberi chabar sebagai berikoet:

Angin riboet. Pada hari Selasa tanggal 9 ini boelan kira djam 3 siang di Klaten toeroenlah hoedjan jang amat lebat dengan terhiring soeara petir beberapa kali. Maka pada keesokan harinja kelihatanlah loods dekat roemahnja T. Onder Adm.? di Goenoengan (Klaten) jaitoe kepoenja'an Oadern. Djonggrangan telah roesak belaka, lantaran ditjioem oleh petir. Begitoe djoega loods dekat Ploeneng (Klaten) rebah hingga mendjatoehi orang jang bekerdja didalamnja, menoeroet kabar jang terdengar adalah seorang jang mati.

Maka penoelis mengharap, moedah moedahan soedi apalah kiranja pemerintah memberi nasehat kepada orang orang dibawahnja, djika pada moesim hoedjan djanganlah berhenti atau menaoeng didalam roemah loods, dan pada waktoe hoedjan sekalian orang jang bekerdja dalam loods soepaja diboebarkan.

Pada hari Kemis tanggal 11 djoega ini boelan di Klaten toeroenlah hoedjan jang amat lebat, maka hoedjan itoe terhiring oleh angin riboet dan petir djoega, hingga beberapa kali. Lantaran angin dan petir terseboet, maka banjaklah keroesakan, jaitoe:

I. 4 boeah loods tembakau kepoenja'an Onderneming Djonggrangan, sedang jang seboeah terbakar, lainnja rebah, ketjilaka'an orang ta'ada.

II. Roemah Panti Darmo jang rebah 11 boeah, seorang jang kerebahan, mendjadi mati.

III Roemah sekolah klas II No. 3 di Bareng (Klaten) dindingnja jang terlepas mendjadi roesak djoemlah 27 boeah, katja pintoe jang pitjah 2 boeah, perkakas mengadjar (handleiding) habis hanjoet diselokan, genteng atap roemah sama djatoeh dan pitjah keroegian ditaksir pendek ± f 100.—

IV. Roemahnja T. Onder Administrateur ? di Goenoengan (Klaten,) zink atap roemahnja jang sebelah oetara sama terbang, ketjilaka'an orang ta' ada kabarnja.

V. Didekat kerkhof, ada seorang laki laki jang kerebahan pohon dadap, hingga mendjadikan sakit jang soesah.

Lain dari pada itoe roepa roepanja masih banjak keroesakan, tetapi penoelis beloem dapat keterangan jang sempoerna.

Moelai sore T. Panewoe district kota, riboet memeriksa ketjilaka'an tersebeot.

Paginja hari Djoema'at, maka P. Regent politie dan T. Panewoe district kota berkendara'an auto, koeliling memeriksa keroesakan tersebeot.

Djalan raja. Moelai ini waktoe djalan raja di Klaten kelihatan telah diperbaiki, tetapi djalan raja jang melintas dikampoeng kampoeng beloem diperbaiki; hal itoe hingga mendatangkan soesah kepada kendara'an fiets dan kereta.

Doea orang bodoh. Pada hari Rabo tanggal 10 ini boelan di Bareng, adalah seorang bernama Pohoong boedaknja Be Kim Sing di Blateran (Klaten) telah mendjalankan dogcar jang ditarik seekor koeda jang masih adjaran. Lantaran dari bodohnja si P. maka koeda itoe telah menabrak pada seorang oppas politie jang berkendara'an fiets. Roepa roepanja si oppas beloem begitoe pandai alias masih bodoh hal naik fiets. Oentoeng tiada seberapa keroesakannja, dan si koetsier laloe diadoekan kepada politie.

Djagalah djangan sampe diterdjang siphijlis.	No. 127 **PIL 606** (Anem Ratoes Anem)	Obatnja jang moestadjab jainilah: Pil 606.

Jaitoe obat termoestadjab boeat penjakit prampoean.

Pembatja taoe brapa djahatnja penjakit Syphilis jang berasal dari penjakit prampoean. Ini penjakit perna meroesaki boekan sadja diri sendiri tapi djoega sa'antero kaoem roemah tangga; tida **salah** kaloe dikata bisa **meroesaki antero bangsa**, sebab bisa menoelar pada orang banjak, serta poen teroen temoe roen pada anak tjoetjoek. Ini penjakit ada meratjoeni darah. Satoe kali dia bersarang di dalem toeboeh manoesia, maka soesah sekali boeat mengobatinja.

O, latjoer soenggoeh orang-orang moeda jang terkena penjakit itoe sebab salahnja badan roesak, poen pikiran djadi **toempoel, hati tida giat, males bekerdja**, hinggapoen tida kepake dalam pekerdja'an particulier dan pekerdja'an Gouvernement of tida naik pangkat sebab **afgekeurd** sebagi barang rosokan.

Dan adoeh kasian sang istri djikaloe sang soewami poelang dari plesiran ada ketempelan tanda mata dari bidadari, nistjaja sang istri poen ketoelaran, dan apabila penjakitnja mendjadi **Syphilis**, tentoe soesah bisa dapet anak, atawapoen bisa djoega boenting tapi bakalan kloeron. Apabila toch sampe bisa melahirken anak, nistjaja sibaji ada tjiri of tjatjat, tegesnja tida sampoerna dan djarang aken bisa idoep lama. Djika bisa idoep tentoe bakalan menanggoeng sengsara seoemoer idoepnja seolah-olah lahirannja ada dengen koetoekan.

Sekarang, apa tjilaka?

Kebandjakan orang waktoe terkena penjakit prampoean djahat penjakit **dipegang rasia** sebab terlaloe maloe kaloe ketaoean lain orang. Melainken diam diam tjoba-tjoba berobat sendiri. Inilah mendjadi **tjilaka doea belas** bagi dianja, sebab penjakitnja **pasti** semingkin **menjekot**. Kamoedian kaloe tida-tertahan lagi sengsaranja, apa lagi kaloe soewaranja soedah moelai **bingseng** dan moelai ada tanda bakalan roesak hidoengnja, baroelah kalang kaboet riboet mentjari **obat**, terkadang ilang akal.

Taoe apa? Dalam hal jang terseboet diatas **djangan ajal** pakelah obat **Pil 606** jaini obat pendapetan baroe dari Japan jang soedah teroedji dan terpoedji teramat **moestadjabnja** boeat bikin semboeh orang jang **blon sakit paja** dan boeat orang jang **soedah sakit kras keterdjang penjakit prampoean**, terlebih lagi penjakit **Syphilis**. Pendek, soedah inilah obatnja jang **mandjoer** sekali adanja.

Tapi hati-hati betoel, moestinja pake merk KIPAS.

N. B Ini obat ada doea matjem jaitoe **Pil 606 A** en **Pil 606 B**.

Harga jang A f 1.75
„ „ B „ 2 25

No. 120

f 0,35

Harganja saboen wangi jang soedah terkenal No. 1 jaitoe:

„SABOEN ARDJOENA"
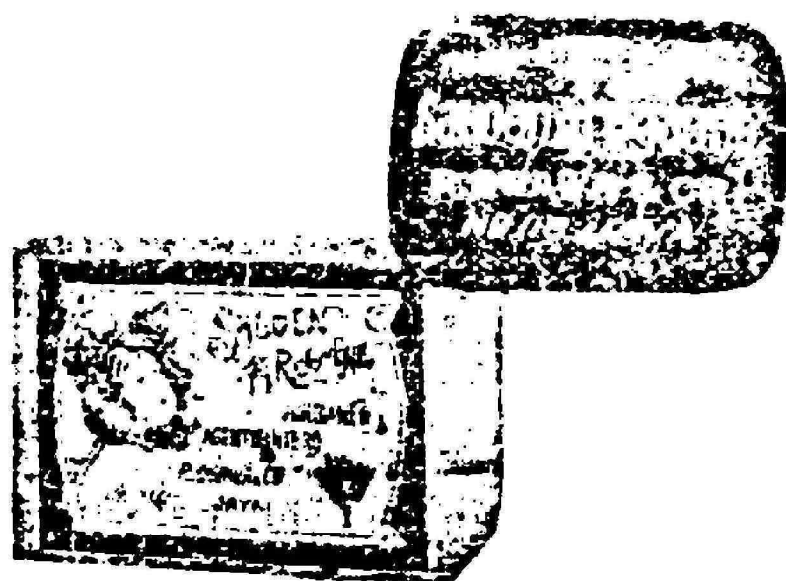
Barang siapa jang tjoba satoe kali pake ini saboen wangi, kita pertjaja tentoe ija pake boeat jang kadoea kali atawa materoesnja.

Sebab apa??

Sebab selainnja dari *haroem* **dan** *wanginja* **jang** *selaloe melengket* **di koelit badan tapi djoega lantaran dari tjampoerannja obat jang baik, hingga bisa** *menahanken* **kisoetnja koelit-moeka dan** *menjegerken badan.*

Banjak kita poenja lengganan jang soedah tjoba ini saboen sama membilang: *„Saboen Ardjoena" jaitoe ada radjanja sekalian saboen-wangi atawa saboen mandi.* **Artinja:** *Paling No. 1 sendiri.* **Silahken boleh ditjoba! Tapi awas:** *„Saboen Ardjoena"* **jang** *toelen* **ada pake merk** *„Kipas"* **dan nama R. O G A W A & Co.**
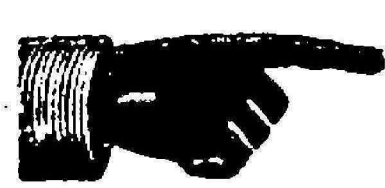
Harep diperhatiken!

Segala pesen pesenan harep diadreskan pada:

R. OGAWA & Co. SEMARANG,

sebab di sini ada bagian pengiriman. Kiriman diatoer dengan tjepet, dan dioeroes betoel sebab penggawe sedia sampe tjoekoep aken goena kaperloeannja kita poenja lengganan².

MOESTIKA

(atawa prijscourant)

kita kirim pertjoema pada siapa jang minta.

Adres toelis jang terang.

No. 115

f 1,50

Bisa dapat minjak wangi. No. 1 jaitoe:

„TANDA-TJINTA „A"

Inilah saroepa minjak wangi jang orang biasa goenaken boeat menganter pada sobat² kenalan dan lain lain sebaginja, lantaran begitoe senggea kita kasi nama ini Minjak wangi, jaitoe: *„Tanda-Tjinta"*.

Haroem **dan** *sedepnja* **ini** *Tanda-Tjinta* **kita traoesah banjak poedji, kerna orang soedah bisa mengerti:** *barang² boeat penganter, tentoe selamanja ada barang pilihan.*

No. 37 Pil pilihan.

(Obat panas dingin.)

Oleh kerna hawa doenia pada waktoe ini sanget panasnja sahingga banjak orang jang tida tahan allas kena sakit panas atawa demem. Terlebih lagi ***„Malaria"*** *ini waktoe mengamoek sadja. Pada siapa jang ketradjang itoe penjakit baik pake ini obat* ***„pilihan,"*** *tantoe ketoeloengan.*

Ini obat ada pendapetan baroe dan dinamaken ***„Pil pilihan"*** *lantaran dari* ***moestadjabnja,*** *terpilih sasoedahnja* ***diadoe dibandingken*** *dengan lain lain matjem pil panas dingin.*

Kebanjakan orang jang dapat sakit demem apabila makan obat panas lantas sadja napsoenja makan ada koerang, tapi kaloe pake ini ***„Pil pilihan,"*** *napsoenja makan tida mendjadi koerangan hanja seperti biasa, sebab ini obat bareng bikin baik biang peroet, jaitoe tempat makanan.*

Tersilah bagi publiek akan oedji sendiri prihal mandjoernja ini ***„Pil pilihan."***

Harga jang besar f 0,55.—
„ „ ketjil f 0,35.—

No. 9 Pil Radja.

(Obat sakit kentjing.)

Sakit kentjing kloear ***nanah,*** *kloear* ***darah dan bengkak,*** *serta berasa* ***sakit*** *dan waktoenja maoe kentjing ada berasa* ***panas*** *atawa kentjing* ***tida bisa kloear banjak,*** *sahingga sebentar-sebentar brasa maoe kentjing lagi. Djoega ini obat* ***bisa*** *bikin* ***semboeh*** *segala roepa penjakit kentjing. Dan bisa menoeloeng orang prampoean jang ada kloearin* ***darah poetih*** *(Pektay). Hal* ***mandjoernja*** *ini obat kita tida oesah tjerita pandjang kerna soedah menoeloeng pada banjak banjak orang di Hindia Nederland dan banjak orang soedah kenal serta soedah taoe kebaikannja.*

Bagi orang jang dapet sakit kentjing ***bertaon taon*** *dengan pake matjem obat tapi sia sia (tida bisa ketoeloengan), boleh tjoba ini* ***„Pil Radja,"*** *kita pastiken lantas dapet pertoeloengan. Sebab ini* ***Pil Radja*** *bekerdja amat keras dan bongkar semoea akar-akarnja itoe penjakit sampe tida bisa koemat lagi dan semboeh sa'anteronja.*

Harga botol besar f 2— jang ketjil f 1—